

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Konsentrasi Public Relations

Rendi Eko Budi Setiawan

Duka Surabaya Dalam Bingkai Surat Kabar

Tahun Skripsi : 2019

Daftar Pustaka: 19 Buku, 6 Jurnal, 1 Skripsi, 1 Internet

Dalam penelitian ini fokus untuk mengetahui bagaimana koran harian nasional Republika dan Kompas mengemas bingkai pemberitaan melalui cara pandangnya masing masing dengan satu topik atau realitas yang sama. penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif, basis data dalam penelitian ini yaitu pemberitaan tragedi teror bom Surabaya dalam koran cetak Republika dan Kompas edisi 14 hingga 31 Mei. Teknik analisis data menggunakan model framing Robert Entman dengan empat elemen meliputi pendefinisian masalah, penyebab masalah, penilaian moral, dan langkah penyelesaian masalah. Hasil penelitian ini, teror bom di Surabaya dikonstruksikan Republika sebagai masalah kelambanan pemerintah dalam mengesahkan Undang Undang Antiterorisme, yang terjadi karena adanya perdebatan mengenai definisi terorisme dan wacana pelibatan TNI dalam menangani kasus terorisme. Republika juga menilai harusnya pemerintah memberikan aturan hukum bagi aparat keamanan seperti kepolisian dan TNI dan segera mengesahkan Undang Undang agar menjadi rujukan hukum dalam menindak kasus terorisme. Berbeda dengan bingkai yang dikonstruksi oleh Kompas, yang mendefinisikan terorisme sebagai ancaman bagi bangsa, bingkai tersebut dipilih Kompas karena masih banyak jaringan terorisme yang dicekal oleh kepolisian. Kompas juga menilai seharusnya ada aturan hukum untuk menindak masalah terorisme, dan aturan hukum tersebut harus segera disahkan oleh pemerintah.

Kata Kunci ; Framing, Republika, Kompas, Terorisme, Surabaya, UU Terorism

ABSTRACT

Muhammadiyah University Of Yogyakarta

Faculty Of Social and Political Science

Departement Of Communications Science

Concentration on Public Relation

Rendi Eko Budi Setiawan

Surabaya Grief in Newspaper Frame

Year of Thesis: 2019

Bibliography : 19 Books, 6 journals, 1 thesis, 1 internet.

In this research the focus is to find out how the national daily newspaper *Republika* and *Kompas* package the news frame through their perspectives with one topic or the same reality. This study uses a qualitative descriptive approach, the database in this study is the preaching of the Surabaya bombing tragedy in the print edition of the *Republika* and *Kompas* editions from May 14 to 31. The data analysis technique uses Robert Entman's framing model with four elements including problem definition, diagnose cause, make moral judgment, and the step of solving the problem. The results of this research, the bomb terror in Surabaya was constructed by *Republika* as a matter of government inaction in ratifying the Anti-terrorism Law, which occurred because of the debate over the definition of terrorism and the discourse of involving the Indonesia National Military in dealing with terrorism cases. *Republika* also considered that the government should provide legal rules for security forces such as the police and the military and immediately ratify the law to become a legal reference in dealing with terrorism cases. In contrast to the frame constructed by *Kompas*, which defines terrorism as a threat to the nation, the frame was chosen by *Kompas* because there were still many terrorist networks which were blocked by the police. *Kompas* also considers that there should be a rule of law to deal with the problem of terrorism, and that the rule of law must be immediately passed by the government.

Keyword ; Framing, Republika, Kompas, Terorism, Surabaya, UU Terorisme